

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 6 JANUARI 2019	REVISED: 8 MARET 2019	ACCEPTED: 10 APRIL 2019

# **PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BAHAYA ROKOK TERHADAP PERKEMBANGAN JANIN DI DESA KUTA PARIK KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT**

**Kristin Natalia**

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, Jl. Besar no.77 Deli Tua Kab.Deli Serdang  
email: [kristin.desember@gmail.com](mailto:kristin.desember@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Results of data from Indonesia women who smoke about 2.3%, while in pregnant women around 1.7% , from this data has proven to increase the likelihood of pregnant women who smoke will cause various complications of pregnancy danger signs such as premature birth, premature birth weight, perinatal mortality and fetal development disorders. This type of research is descriptive, that is by using primary data obtained using a questionnaire containing 20 statements made by the researchers themselves. The samples in this study 20 of 30 people, taken by purposive sampling. From the results of the study it was obtained the results that the majority of respondents were knowledgeable as many as 10 respondents (50%), knowledgeable Enough as many as 7 respondents (35%) while the minority of knowledgeable good as many as 3 respondents (15%). The researcher hopes that respondents will add insight and input knowledge and information about the dangers of smoking to fetal development.*

*Keywords: Knowledge, Pregnant Women, LBW (Low Birth Weight)*

## **1. PENDAHULUAN**

Merokok selama kehamilan dapat berbahaya terhadap tumbuh kembang janin dalam kandungan. Menurut *WorldHealth Organization* (WHO), Indonesia berada pada urutan ketiga tertinggi setelah Cina dan India dalam jumlah perokok usia dewasa (WHO, 2012), selain itu data World Health Organization (WHO) pada tahun 2010 diperkirakan 45% wanita yang merokok, dan 27% wanita hamil yang merokok, sedangkan dari Amerika Serikat sebanyak 23,5 % ibu hamil yang merokok, dan 20% ibu hamil yang berhenti merokok selama kehamilan, pada ibu hamil yang merokok dapat menimbulkan komplikasi kehamilan, kesehatan pada reproduksi dan janin (Sinclair, 2011).

Hasil data dari Indonesia wanita yang merokok sekitar 2,3 %, sedangkan pada ibu hamil sekitar 1,7%, dari data ini telah membuktikan untuk

menambah kemungkinan ibu hamil yang merokok akan dapat menimbulkan berbagai komplikasi terjadi tanda bahaya kehamilan seperti kelahiran sebelum waktunya (prematurn), berat badan lahir kurang, mortalitas perinatal dan gangguan-gangguan perkembangan janin Selain itu rokok juga dapat menyebabkan keguguran, gangguan tumbuh kembang anak, gangguan oksigen pada janin, dan gangguan pernapasan. Jika ibu merokok 10 batang per hari, maka kemungkinan anaknya akan menderita asma dua kali lebih besar (Amirudin, 2011).

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Tiran, 2010).

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 6 JANUARI 2019	REVISED: 8 MARET 2019	ACCEPTED: 10 APRIL 2019

Tanda-tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda-tanda yang terjadi pada seorang Ibu hamil yang merupakan suatu pertanda telah terjadinya suatu masalah yang serius pada Ibu atau janin yang dikandungnya. Salah satu tanda bahaya kehamilan yaitu perokok aktif. Jika ibu hamil merupakan Seorang perokok aktif, hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya abortus, solusio plasenta, plasenta previa, insufisiensi plasenta, kelahiran prematur, kecacatan pada janin, dan bayi berat lahir rendah (Prawirohardjo, 2010).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer. Dimana tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang bahaya merokok di Desa Kutaparik kec. Selesai kab. Langkat Tahun 2019. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kuta Parik Kec. Selesai Kab. Langkat Tahun 2019. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena jumlah ibu hamil di desa tersebut mendukung untuk dijadikan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari-Maret Tahun 2019.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini untuk seluruh ibu hamil yang ada di Desa Kuta Parik Kec. Selesai Kab. Langkat Tahun 2019, yaitu dengan mengambil seluruh responden yang ada atau tersedia, dengan jumlah populasi 30 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Azis, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, responden berjumlah 20 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud penelitian dan penjelasan tentang pengisian kuesioner. Untuk memperoleh data instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner tertutup, sehingga hanya perlu memberikan jawaban berupa tanda checklist (√) pada jawaban yang tersedia.

Menurut Notoatmojo 2012, pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagian berikut:

1. *Editing* (Pengetikan Data); Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner perlu disunting(edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan.
2. *Coding* (Membuat lembaran Kode); Lembaran kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.
3. *Tabulating*; Tabulating adalah penyajian dalam bentuk angka (data numeric) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

Pengukuran data dilakukan terhadap gambaran pengetahuan berdasarkan pada jawaban yang diberikan responden dari seluruh pernyataan yang diberikan dalam bentuk pilihan benar dan salah dalam jumlah pernyataan sebanyak 20 soal menurut skala guttman. Benar di beri skor 1 Salah di beri skor 0. Adapun klasifikasi pernyataan adalah terdiri dari pernyataan positif yang berjumlah 15 butir dan pernyataan negatif berjumlah 5 butir.

Perhitungan Persentase data menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\% \quad (1)$$

Aspek pengukuran dengan kategori yang baik, cukup, kurang, terlebih dahulu menentukan titik ukur yang akan dijadikan penentuan pengukuran pengetahuan. Aspek kategori pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategori Pengetahuan Ibu

Kategori	Persentase Jawaban	Jumlah Benar
Kurang	< 56	0 – 11
Cukup	56 - 75	11 – 15
Baik	> 75	16 – 20

Sumber: Nursalam (2008)

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam tabel-tabel data distribusi frekuensi kemudian membahas hasil penelitian, teori, dan keputusan yang ada.

### 3. HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap 20 responden ibu hamil yang merokok di Desa Kuta Parik Kec. Selesai Kab. Langkat tahun 2019. Penyajian ini data meliputi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok di Desa Kuta Parik Kec. Selesai Kab. Langkat, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Pengetahuan ibu Hamil tentang bahaya merokok terhadap perkembangan janin.

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik (B)	3	15
2	Cukup Baik (C)	7	35
3	Kurang Baik (K)	10	50
Total		20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (35%), yang

berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (50%).

**Tabel 3.** Umur ibu hamil dan Pengetahuan Tentang Perkembangan Janin

No	Umur	Pengetahuan			Jumlah	
		B F	C F	K F	F	%
1	<20	-	1	1	2	10
2	20-30	3	4	7	14	70
3	>30	-	2	2	4	20
Total		3	7	10	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok yang berusia < 20 tahun yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5%). Responden yang berusia 20-30 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (20%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden (35%). Responden yang berusia > 30 tahun yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (10%).

**Tabel 4.** Pendidikan ibu hamil dan Pengetahuan Tentang Perkembangan Janin

No	Pendidikan	Pengetahuan			Jumlah	
		B F	C F	K F	F	%
1	SD	-	-	5	5	25
2	SMP	-	4	1	5	25
3	SMA	1	2	4	7	35
4	D-III	2	1	-	3	15
Total		3	7	10	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok yang berdasarkan pendidikan SD yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup juga tidak ada, yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden

(25%), responden yang berpendidikan SMP tidak ada yang berpengetahuan baik, yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (20%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5%), responden yang berpendidikan SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (5%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (20%), responden yang berpendidikan D-III yang berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (10%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%), yang berpengetahuan kurang tidak ada.

**Tabel 5.** Pekerjaan ibu hamil dan Pengetahuan Tentang Perkembangan Janin

No	Pekerjaan	Pengetahuan			Jumlah	
		B	C	K	F	%
1	PNS	2	1	-	3	15
2	IRT	1	3	9	13	65
3	PETANI	-	3	1	4	20
Total		3	7	10	20	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang bahaya merokok yang bekerja sebagai PNS yang berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (10%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%), yang berpengetahuan kurang tidak ada. Responden yang bekerja sebagai IRT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (5%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 responden (15%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (45%). Responden yang bekerja sebagai Petani yang berpengetahuan baik tidak ada, yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 responden (15%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5%).

#### 4. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang

Bahaya Merokok Terhadap Perkembangan Janin di Desa Kuta Parik Kec. Selesai Kab. Langkat Tahun 2018", dengan jumlah responden 20 orang diperoleh hasil sebagai berikut:

Dapat dilihat dari hasil pengetahuan ditemukan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%), pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (35%), pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (50%). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) mengatakan pengetahuan adalah hasil tahu setelah orang melakukan penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari umur dan pendidikan, dari 20 orang responden yang memiliki pengetahuan. Menurut asumsi peneliti bahwa yang mempengaruhi responden mayoritas berpengetahuan buruk karena responden kurang memahami tentang bahaya merokok terhadap perkembangan janin, dimana pada hal ini kebanyakan responden merupakan ibu Hamil dengan kelahiran yang pertama sehingga kebanyakan responden belum mengerti tentang bahaya rokok terhadap perkembangan janinnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih besar responden yang mempunyai umur 20-30 tahun yaitu sebanyak 14 responden (70%), dengan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (15%), pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (20%), pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (35%). Menurut Notoadmojo (2012), semakin tua umur seseorang dan banyak pengalaman yang dilaluinya, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimilikinya. Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian ditemukan antara hasil dan pendapat (teori), umur yang lebih tua tidak berarti mempengaruhi pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa lebih besar responden yang mempunyai latar belakang SMA yaitu sebanyak 7 responden (35%), pengetahuan baik sebanyak 1 responden (5%),

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 6 JANUARI 2019	REVISED: 8 MARET 2019	ACCEPTED: 10 APRIL 2019

pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (10%), yang pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (20%). Hal ini sesuai didapat yang mengatakan pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah dewasa, yang lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok dan masyarakat.

Hasil Penelitian Mubarak (2010) menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pengetahuan yang dimiliki. Dan sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap pengetahuan seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru dikenal. Menurut asumsi penulis pendidikan merupakan suatu proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu dari apa yang di dengar, di lihat, di raba dan di rasa sehingga semakin luas pola pikirannya.

Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa lebih besar responden yang mempunyai pekerjaan IRT yaitu sebanyak 13 responden (65%), dengan pengetahuan baik sebanyak 1 responden (5%), pengetahuan cukup sebanyak 3 responden (15%), pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (45%).

Menurut Mubarak (2010), lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut asumsi penulis dari hasil penelitian ditemukan antara hasil dan pendapat (teori) bahwa pekerjaan tidak berarti mempengaruhi pekerjaan ini.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu dengan jumlah 20 responden memiliki pengetahuan kurang tentang perkembangan

janin. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu, dan kurangnya sumber informasi dari petugas kesehatan tentang ibu hamil tentang bahaya merokok terhadap perkembangan janin baik pada perokok aktif maupun perokok pasif.

Oleh karena itu diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap perkembangan janin. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih aktif dalam memberikan penyuluhan untuk menambah pengetahuan serta wawasan ibu hamil tentang bahaya merokok. Disarankan kepada ibu hamil untuk banyak bertanya mengenai masalah kesehatan terutama bahaya merokok bagi ibu hamil dan janin dalam kandungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. 2011. *Rokok dan Kesehatan*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Aziz. 2010. *Metodologi Penelitian*. PT. RINEKACIPTA. Jakarta.
- IBI. 2012. *Program Kesehatan Ibu di Indonesia*. PT RINEKA CIPTA .Jakarta.
- Mubarak. 2010. *Metodologi Penelitian*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Prasetyono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Salemba Medika. Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sinclair. 2011. *Bahaya Rokok Bagi Kesehatan*. Gema Insani. Jakarta.
- Tiran. 2010. *Bahaya Rokok*. CV. Aneka Ilmu Semarang. Semarang.
- WHO. 2012. *Bahaya Rokok Bagi Kesehatan*. Alfa Media. Yogyakarta.

JURNAL PENELITIAN KEBIDANAN & KESPRO	VOL. 1 NO. 2	EDITION: NOVEMBER 2018 – APRIL 2019
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 6 JANUARI 2019	REVISED: 8 MARET 2019	ACCEPTED: 10 APRIL 2019